

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SINJAI**

**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian untuk penyusunan skripsi  
pada program studi S-1 pendidikan ekonomi*

**ARNAWATI  
NIM.1494043001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian untuk penyusunan skripsi  
pada program studi S-1 pendidikan ekonomi*

**ARNAWATI  
NIM.1494043001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Arnawati dengan Nomor Induk Mahasiswa 1494043001, berjudul Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai, telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi nomor: 6823/UN.36.22/KM/2018 tanggal 05 September 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 05 September 2018.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP.195912311986011005

### PanitiaUjian:

1. Ketua : Dr.H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si
3. Sekretaris : Nurdiana, S.E., M.Si
4. Pembimbing I : Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si
5. Pembimbing II : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd
6. Penguji I : Dr. H.Thamrin Tahir, M.Si
7. Penguji II : Ir. Hj. Marhawati, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## PESETUJUAN PEMBIMBING

Persetujuan pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Dekan Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. 1586/UN.3622/KM/2018, tanggal

2018 untuk membimbing Saudara:

Nama : Arnawati  
Nomor Stambuk : 1494043001  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola  
Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar  
Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan  
Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Makassar.

Makassar,

2018

Pembimbing I



Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si  
NIP. 19610402 198610 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19810623 200701 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Arnawati

Nim : 1494043001

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 13 Maret 1996

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si
2. Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dalam keadaan sadar dan apabila kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut didalam/diluar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.


Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Agustus 2018

Diketahui oleh :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi UNM  
  
**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
Nip. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan

  
**Arnawati**  
NIM. 1494043001

## **MOTTO**

Barang siapa yang menginginkan sukses dunia hendaklah diraihny dengan ilmu dan barang siapa yang menghendaki sukses akherat hendaklah diraihny dengan ilmu, barang siapa ingin sukses dunia akherat hendaklah diraih dengan ilmu

Imam Syafi'i

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati karya ini kuperuntukkan kepada Ibunda Ciang, Ayahanda Ambo, kedua adik saya yang tercinta Ardi dan Jumarni serta sahabat-sahabat tersayang yang dengan tulus dan ikhlas selalu berdo'a dan membantu baik moril maupun materil demi keberhasilan penulis. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan karunianya kepada kita semua.

Kepada para dosen yang dengan setia membimbing dan menuntun saya selama studi di program studi pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung saya dengan penuh cinta dan perhatian dalam menyusun skripsi ini

## ABSTRAK

**Arnawati**, 2018. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 11 Sinjai. Skripsi Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Ibu Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si dan Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi, sehingga memberi pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent yakni kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) dan variabel dependent yakni motivasi belajar peserta didik (Y). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik SMAN 11 Sinjai yang belajar mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 175 peserta didik dan ditarik sampel sehingga diperoleh sebanyak 64 peserta didik (responden). Pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji hipotesis, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berada ditingkat kategori sedang dan motivasi belajar peserta didik berada ditingkat kategori sedang. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

*Kata Kunci: Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi, Motivasi Belajar Peserta Didik*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 11 Sinjai. Penulis menulis skripsi ini karena penulis menemukan bahwa perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dan produktif.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat keterlibatan banyak pihak yang dengan setia membimbing, mendampingi dengan penuh kesabaran, rela berbagi ilmu, pengalaman dan kemurahan hati untuk menyumbangkan gagasan dan saran, masukan serta kritikan yang membangun. Selain itu dukungan spiritual dalam bentuk doa dari kedua orang tua, kerabat dan teman-teman yang semakin memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M. TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar.



2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang selalu memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Dinar, SE., M.S sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si sebagai Pembimbing I dan ibu Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu ikhlas dan senang hati meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, sumbangan pemikiran, arahan dan senantiasa memotivasi penulis untuk tidak pernah berhenti belajar dan berusaha sehingga penulis betul-betul merasakan kepedulian beliau dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Thamrin Tahir, M. Si sebagai penanggap I dan ibu Ir. Hj. Marhawati, M.Si sebagai penanggap II yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk lebih baik dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan.
7. Kepala P2T-BPKMD Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar yang bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kepala SMAN 11 Sinjai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan yang senangtiasa sabar dan ikhlas dalam menghadapi semua masalah-masalah yang ada hingga akhirnya mampu mencapai tujuan dalam ha ini mencapai gelar sarjana.
10. Serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon Ridho dan MagfirahNya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihakk mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Amiin.

Makassar, Mei 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	7

2. Pembelajaran Ekonomi .....	16
3. Pengertian Motivasi Belajar .....	18
B. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
2. Penyajian Data .....	42
B. Pembahasan .....	61
1. Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi .....	61
2. Motivasi Belajar Peserta Didik .....	62
3. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai .....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN .....	70
RIWAYAT HIDUP .....	115

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skor Alternatif Jawaban Positif Variabel X dan Y .....	32
2.	Skor Alternatif Jawaban Negatif Variabel X dan Y.....	33
3.	Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi dan Motivasi Belajar Peserta Didik .....	33
4.	Populasi Penelitian .....	34
5.	Penyebaran Sampel Penelitian .....	36
6.	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	40
7.	Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi .....	43
8.	Kecenderungan Penggolongan Variabel X .....	43
9.	Penggolongan Kategori Indikator Terampil Mengembangkan Strategi Pembelajaran .....	44
10.	Penggolongan Kategori Indikator Terampil Mengembangkan Media Pembelajaran yang Menarik.....	45
11.	Penggolongan Kategori Indikator Terampil dalam Mengelola Kelas.....	46
12.	Penggolongan Kategori Indikator Terampil Mengembangkan Bahan Ajar yang Lebih Bervariasi .....	47
13.	Penggolongan kategori indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik .....	48
14.	Penggolongan kategori indikator terampil membuat instrument soal yang baik.....	49
15.	Distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik .....	50

16. Kecenderungan penggolongan variabel Y .....	51
17. Penggolongan kategori indikator tekun mengerjakan tugas .....	52
18. Penggolongan kategori indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil .....	52
19. Penggolongan kategori indikator mandiri dalam mengerjakan tugas .....	53
20. Penggolongan kategori indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).....	54
21. Hasil uji normalitas data.....	56
22. Hasil uji linearitas data.....	56
23. Analisis regresi sederhana.....	57
24. Hasil uji t (uji signifikan) .....	59
25. Hasil uji korelasi product moment .....	61
26. Hasil koefisien determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema kerangka pikir.....	29
2.	Desain penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Variabel dan Angket Penelitian .....	
2.	Dokumentasi Penelitian .....	
3.	Daftar Nama dan Hasil Angket Peserta Didik .....	
4.	Hasil Olah Data <i>SPSS 21 For Windows</i> .....	
5.	Usulan Judul Skripsi .....	
6.	Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian .....	
7.	Izin Penelitian BPKMD .....	
8.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan. UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang No.14 tahun 2005).

Untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi diri seperti yang tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, maka peserta didik tentunya harus memiliki motivasi yang kuat dan guru juga harus

memiliki kreativitas yang baik. Motivasi peserta didik akan terbentuk tergantung dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi. Karena guru kreatif akan menjadikan peserta didik tergugah dalam proses pembelajaran. Dengan demikian materi yang diajarkan oleh guru akan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di SMAN 11 Sinjai mengemukakan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi masih kurang, ini dibuktikan dengan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengerjakan tugas ekonomi, keterlambatan peserta didik dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh gurunya, serta kurang antusiasnya peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dalam proses pembelajaran ekonomi.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru atau asli, yang sebelumnya belum dikenal atau pun memecahkan masalah baru yang dihadapi. Sedangkan pengertian guru adalah pengelola proses belajar mengajar. Jadi kreativitas guru adalah kemampuan guru menciptakan hal-hal baru dalam mengajar sehingga memiliki variasi dalam mengajar yang akan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.

Dalam proses pembelajaran kompetensi guru sangat berperan penting dalam memotivasi belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga terbentuk perilaku belajar peserta didik yang efektif. Peserta didik pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas

untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga peserta didik yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Kreativitas guru yang dimaksudkan disini yaitu cara guru menyampaikan materi kepada peserta didik hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bukan hanya dengan searah atau hanya guru saja yang menjelaskan sehingga tidak ada timbal balik dari peserta didik, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, menonton film yang sesuai dengan materi ajar yang diberikan.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu teknik untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi peserta didik.

Dalam perspektif manajemen maupun psikologi, kita dapat menjumpai beberapa teori tentang motivasi (motivation) dan pemotivasian (motivating) yang diharapkan dapat membantu para manajer (baca: guru) untuk keterampilannya dalam memotivasi peserta didiknya agar mengembangkan dan menunjukkan prestasi belajar atau kinerjanya secara unggul. Kendati demikian, dalam

praktiknya memang harus diakui bahwa upaya untuk menerapkan teori-teori tersebut atau dengan kata lain untuk dapat menjadi seorang motivator yang hebat bukanlah hal yang sederhana, mengingat begitu kompleksnya masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku individu (peserta didik), baik yang terkait dengan faktor-faktor internal dari individu itu sendiri maupun keadaan eksternal yang mempengaruhinya.

Motivasi yang dimaksudkan disini adalah adanya dorongan yang muncul dari dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tersebut lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Misalnya peserta didik aktif bertanya apabila diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya atau ada hal yang belum dimengerti dari materi yang dijelaskan oleh guru, peserta didik memiliki kesadaran untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas tersebut, serta peserta didik mampu menyimpulkan dari materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti, semestinya guru harus mampu menciptakan hal-hal baru dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi sehingga memiliki variasi dalam mengajar yang nantinya akan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam diskusi dan antusias dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan. Adapun kasus yang terjadi di SMAN 11 Sinjai itu disebabkan oleh kurang kreatifnya guru dalam mengelola proses pembelajaran, yaitu cenderung monotonnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka fokus permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai ?
- b. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai ?
- c. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoretis**

- 1) Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidik (guru) agar dapat membentuk dan menghasilkan guru yang memiliki kompetensi kreatif.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam prosedur kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru Ekonomi di SMAN 11 Sinjai, untuk dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran di sekolah agar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar khususnya mata pelajaran Ekonomi.
- 2) Diharapkan menjadi bahan masukan bagi kepala SMAN 11 Sinjai, agar lebih meningkatkan profesionalisme tenaga pengajarnya sehingga menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Kreativitas Guru**

###### **a) Pengertian Kreativitas**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, kreativitas diartikan sebagai “kemampuan untuk mencipta” atau “daya cipta” atau “perihal berkreasi”. Apabila arti dari kata kreativitas ini diartikan secara global dapat menyangkut dengan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Kreativitas juga berkaitan dengan potensi yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan. Dalam kreativitas berhubungan juga dengan sesuatu daya-hebat yang berperan menciptakan hal-hal baru yang belum ada sebelumnya.

Menurut Mulyasa (Fitranty Adirestuty, Eri Wirandana, 2016: 161) mengemukakan bahwa “Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks dan menimbulkan berbagai perbedaan pandangan, yang terletak pada bagaimana kreativitas itu di definisikan. Pada mulanya, kreativitas dipahami sebagai proses berpikir dengan menggunakan teknik-teknik berpikir kreatif, namun dalam perkembangan selanjutnya, kreativitas diartikan sebagai proses menggunakan imajinasi dan keahlian untuk melahirkan gagasan baru, asli, unik, berbeda atau bermanfaat. Definisi yang lebih ilmiah menyatakan bahwa “kreativitas merupakan suatu pertimbangan subjektif mengenai kebaharuan dan nilai hasil dari perilaku individu atau kolektif”.

Munandar (1999: 37) mengemukakan “Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk mengubah dan memperkaya dunianya dengan penemuan-penemuan dibidang ilmu teknologi, seni, maupun penemuan dibidang lainnya”. Dalam studi Jane Piirto (Ahmad Syaikhudin, 2013: 301-302) tentang kreativitas menyatakan bahwa *personality a major factor contributing to the success of productive, creative people*. Artinya, orang kreatif adalah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesuksesan produk kreatif.

Dari definisi dan pendapat beberapa para ahli disimpulkan bahwa kreativitas adalah, kemampuan menciptakan hal-hal baru yang lebih unik yang bermanfaat untuk mengubah kehidupan.

#### **b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas**

Setiap orang pada dasarnya mempunyai potensi kreatif, tetapi dibutuhkan kondisi-kondisi tertentu eksternal (dari lingkungan) maupun kondisi internal (pribadi) agar dapat muncul, tumbuh dan terwujud menjadi karya-karya kreatif yang bermakna untuk individu dan masyarakatnya. Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yakni faktor internal (pribadi) maupun faktor eksternal (lingkungan), serta adanya berbagai kemampuan yang dimiliki yakni sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas.

Renanda (2014: 19-21) menguraikan cara menjadi orang yang kreatif yaitu:

1. Mengungkapkan semua panca indera dan mencari komunitas yang suportif



2. Mempunyai integritas serta selalu berpikir untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang
3. Selalu bergaul dengan orang yang kita anggap kreatif dan jangan pernah berhenti belajar dan eksplorasi diri
4. Belajar dan memperluas wawasan, *open-minded*, dan berkarya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berperilaku dan berbuat sesuatu yang kreatif bukanlah hal yang asing bagi semua orang, meskipun pada kenyataannya banyak tantangan yang akan dihadapi.

#### **c) Pengertian Guru**

Naim, (2011: 1) Guru berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *Gu* yang berarti gelap dan *Ru* yang berarti menghilangkan. Jadi, “guru” berarti menghilangkan kegelapan. Artinya, guru merupakan sosok yang sangat dibutuhkan dalam situasi dan kondisi “gelap”. Ia hadir untuk menghilangkan “kegelapan” yang dialami oleh masyarakat secara umum dan pelajar secara khusus. Kegelapan yang dimaksud adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelajar, kemudian dilengkapi dan disempurnakan oleh sosok guru. Hal ini bukan berarti guru adalah figur maha tahu, tetapi sebagai fasilitator, inisiator, dan lain sebagainya sebagaimana julukan yang diberikan kepada sosok guru.

Menurut UURI No.14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen, Pasal 1 Ayat(1) bahwa “Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Siswoyo (2007: 119) menyebutkan “pendidik pada

lingkungan sosial disebut guru, adalah guru pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang professional yang mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan menilai serta mengevaluasi peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### **d) Indikator/Ciri-Ciri Guru Kreatif**

Menurut Pardamean (Yanti Oktavia, 2014: 810-831) ciri-ciri atau karakteristik guru kreatif antara lain: (1) fleksibel, (2) optimistik, (3) respek, (4) cekatan, (5) humoris, (6) inspiratif, (7) lembut, (8) disiplin, (9) responsive, (10) empatik.

Selain itu, guru yang kreatif mestilah bersifat ikhlas, cinta, kasih sayang, selektif, inovatif, objektif, persuasif, sabar, visioner dan missioner, rendah hati, menghargai proses, menyenangkan kegiatan mengajar, konsisten dan komitmen dalam bertindak, memiliki pengetahuan yang luas, haus akan pengetahuan, memiliki semangat pantang menyerah dan lain-lain.

Menurut Naim (2011: 138-139) ada Sembilan ciri guru kreatif, yaitu:

1. Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar
2. Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran
3. Mampu memberikan motivasi buat siswa baik secara verbal maupun non verbal

4. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran (penerapan pendekatan metode, model dan teknik) dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter materi
5. Mampu menciptakan pembelajaran yang *joyful*
6. Mampu berimprovisasi dalam proses pembelajaran
7. Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik
8. Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif
9. Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

Menurut Clark (Ahmad Syaikhudin, 2013: 303-304) guru kreatif memiliki ciri-ciri seperti:

1. Memiliki disiplin diri yang tinggi
2. Memiliki kemandirian yang tinggi
3. Cenderung sering menentang otoritas
4. Memiliki rasa humor
5. Mampu menentang tekanan kelompok
6. Lebih mampu menyesuaikan diri
7. Senang berpetualang
8. Toleran terhadap ambiguitas
9. Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
10. Menyukai hal-hal yang kompleks
11. Memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi
12. Memiliki memori dan atensi yang baik
13. Memiliki wawasan yang luas

14. Mampu berpikir periodik
15. Memerlukan situasi yang mendukung
16. Sensitif terhadap lingkungan
17. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
18. Memiliki nilai estetik yang tinggi

Menurut Edi Waluyo (2013) ciri-ciri guru kreatif yaitu guru yang mempunyai:

1. Keterampilan dalam membuka pelajaran
2. Keterampilan dalam bertanya
3. Keterampilan dalam memberikan penguatan
4. Keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran
5. Keterampilan dalam menjelaskan pelajaran
6. Keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok
7. Keterampilan dalam mengelola kelas
8. Keterampilan dalam menutup pelajaran
9. Keterampilan dalam berpikir
10. Memiliki rasa ingin tahu, sikap terbuka
11. Memiliki motivasi yang sangat tinggi.

Menurut Agung (2010: 69-79) ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut:

1. Mampu menciptakan ide baru. Guru bisa menemukan sebuah ide baru yang dapat bermanfaat bagi siswa.
2. Tampil beda. Sesuatu yang baru dimana belum pernah dipikirkan atau dilakukan oleh guru-guru yang lain.

3. Fleksibel. Guru tidak kaku tetapi mempunyai prinsip dan memahami karakter siswa, memahami gaya belajar siswa dan memahami apa yang diharapkan oleh siswa.
4. Mudah bergaul. Guru tidak boleh terlalu menjaga gengsi karena hal ini akan membuat siswa enggan dan takut mendekati. Hendaklah menempatkan siswa dihati kita sebagai teman dan sahabat, dengan begitu akan lebih dekat dan merasa bahwa kita lebih bersahabat.
5. Menyenangkan. Siswa pasti suka dengan guru yang menyenangkan dan memiliki selera humor tapi tidak berlebihan dan tidak kurang, sehingga pembelajaran tidak terlalu tegang.
6. Suka melakukan eksperimen. Guru suka melakukan eksperimen atau uji coba metode pembelajaran atau hal lain, untuk meningkatkan kemampuannya menjadi seorang guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator/ciri-ciri guru kreatif yaitu: a) terampil mengembangkan strategi pembelajaran, b) terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik, c) terampil dalam mengelola kelas, d) terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi, e) memiliki rasa empatik terhadap peserta didik, f) terampil membuat instrument soal yang baik.

#### e) Peran Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Menurut Sardiman A.M (2011:144) merincikan peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar sebagai berikut:

1. Informator. Peran guru sebagai informator dimaksudkan bahwa guru sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik umum kepada siswanya. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan informasi berupa pengetahuan, keterampilan ataupun nilai-nilai kepada siswanya.
2. Organisator. Sebagai organisator guru mempunyai peran sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran, dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan belajar mengajar, diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas, dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa. Peran guru dalam mengorganisasikan materi tercermin dalam pengelolaan kelas yang mencakup tata ruang kelas dan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.
3. Motivator. Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut esensi guru sebagai pendidik yang

membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.

4. Pengarah/direktor. Peran guru sebagai pengarah/direktor harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan seperti semboyan “handayani”.
5. Inisiator. Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Ide-ide tersebut merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya yang termasuk dalam lingkup semboyan “ing ngarso sung tulodo”
6. Transmitter. Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
7. Fasilitator. Guru berperan sebagai fasilitator akan memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung efektif. Hal ini bergayut dengan semboyan “Tut Wuri Handayani” .
8. Mediator. Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar tentang topik permasalahan dalam kegiatan diskusi peserta didik.
9. Evaluator. Peran sebagai evaluator, guru menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, terutama yang menyangkut perilaku dan *values* yang ada pada masing-masing pelajaran.

## **2. Pembelajaran Ekonomi**

Menurut Abd Haling, MT. Parumbuan, Pettaufi, Nurhikmah H. Arsal, Arnidah, Faridah Pebrianti (2007: 14) Pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta pembelajaran tindak lanjut. Rusman (2015: 22) pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya.

Menurut Sugiyatri(2009: 13) Mata pelajaran ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang dibangun dari dunia nyata untuk menyelidiki asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi), dan pemakaian barang-barang seperti kekayaan, atau pada intinya ilmu ekonomi berangkat dari kelangkaan sumber-sumber ekonomi. Ariyanti, Markhamah, dan Syamsuddin(2012: 169-177) Pembelajaran ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan guna membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan mengenai produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang atau sumber-sumber ekonomi.



Menurut Agung (2010: 38-63) dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Bahan atau materi pelajaran. Dalam hal ini guru merencanakan dan mempersiapkan bahan/materi pelajaran yang relevan dengan tujuan, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memahami isi materi yang disampaikan; memilih materi pelajaran yang sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik dan mudah diterima oleh para peserta didik; materi pelajaran yang dapat membangkitkan perhatian dan motivasi belajar melalui contoh, ilustrasi, gaya bahasa yang digunakan dan lain sebagainya sehingga proses pembelajaran dapat terarah baik dan efektif.
2. Media pembelajaran. Apabila bahan/materi pelajaran membutuhkan bantuan media, guru harus mengkaji hal-hal yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran, mulai dari bahan/materi pelajaran, tujuan pembelajaran, upaya membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, melibatkan keaktifan siswa. Penggunaan alat peraga atau media akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif (diskusi kelompok, simulasi, menonton film, ceramah, dan lain sebagainya) sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan kaku, searah dan membosankan siswa.
4. Model pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selain menggunakan metode pembelajaran, guru dapat juga menggunakan model-model pembelajaran misalnya model "*role playing*", yang langkah-langkahnya adalah: a) guru

menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan, b) menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario dua hari sebelum kegiatan belajar-mengajar, c) guru membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang, d) memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai, e) memanggil para peserta didik yang sudah ditunjuk untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan, f) masing-masing peserta didik duduk dikelompoknya sambil memerhatikan/mengamati skenario yang sedang diperagakan, g) setelah selesai dipentaskan, masing-masing peserta didik diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas, h) masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya, i) guru memberikan kesimpulan secara umum, j) evaluasi, k) penutup.

5. Pengelolaan kelas. Guru hendaknya merancang pula pengelolaan kelas dengan materi, tujuan dan kebutuhan yang dihadapi peserta didik, serta mengkaji bentuk pengelolaan kelas dan menentukan sesuai bahan/materi pelajaran yang akan disampaikan, dalam bentuk klasikal/kelas, berkelompok, berpasangan, perseorangan dan lain sebagainya.

### **3. Pengertian Motivasi Belajar**

#### **a) Makna Belajar**

Suatu kegiatan yang terus-menerus yang dilakukan dalam kehidupan kita adalah belajar. Belajar bukan hanya terjadi pada kalangan anak-anak sekolah tetapi juga pada orang dewasa. Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia untuk menyesuaikan diri (adaptasi) dengan lingkungannya. Siapa pun dia tanpa belajar

dia tidak akan mengerti apa-apa, dunianya menjadi sempit karena dia tidak memiliki pengetahuan sedikit pun. Oleh karena itu, belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita dimana pun kita berada.

Pengertian umum bahwa belajar sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. (Daryanto, 2011: 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Aunurrahman, 2012: 38) menguraikan bahwa belajar sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui. Perubahan yang terjadi ini harus relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak, tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi pada perilaku pada masa mendatang. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena pengalaman. Pengalaman tersebut dapat menimbulkan suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Winkel (1996: 53) bahwa belajar pada manusia dirumuskan sebagai berikut: “suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Namun pada kenyataannya tidak semua perubahan yang terjadi pada seseorang merupakan hasil dari suatu proses belajar.

Perubahan yang termasuk dalam pengertian belajar menurut Daryanto antara lain perubahan yang terjadi secara sadar. Contoh seseorang belajar akan menyadari dan merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut menjadikan seseorang akan bertambah pengetahuannya, kecakapan dan kebiasaannya juga bertambah. Perubahan yang merupakan hasil belajar dari seseorang berlangsung secara berkesinambungan serta dapat menyebabkan perubahan pada orang lain (Daryanto: 2010: 3). Contoh seorang anak belajar membaca, akan membawa perubahan dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Perubahan semacam ini berlangsung terus-menerus hingga kecakapan membacanya menjadi lebih baik dan sempurna. Hal ini dipertegas oleh Sardiman (2014: 21) bahwa belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang meliputi unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik melalui interaksi dengan sesama, lingkungan maupun melalui pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b) Makna Motivasi**

Berbicara motivasi tidak terlepas dari kata motif. Secara morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motif dan motivasi sebagai berikut: Motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong.

Menurut Sudarwan (2002: 2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2011: 106) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011: 91) pada dasarnya motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan, semangat yang menggerakkan seseorang yang membuatnya mampu untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam diri atau hal-hal dari luar diri yang membuat peserta didik senang belajar dan mampu mengatasi masalah dalam belajar.

### **1) Jenis-Jenis Motivasi**

Jenis-jenis motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

#### **a. Motivasi Intrinsik**

Menurut Sardiman (2010: 89-91) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut

Hamzah B Uno (2007: 7-9) motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam, seperti minat atau kingintahuan (*curiosity*), sehingga seseorang tidak lagi termotivasi bentuk-bentuk insentif atau hukuman

Kesimpulan dari definisi yang telah dikemukakan adalah motivasi intrinsik merupakan kesadaran yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada dorongan dari orang lain atau dari luar.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman (2010: 89-91) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Menurut Hamzah B Uno (2007: 7-9) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal berupa ganjaran dan atau hukuman.

Berdasarkan pendapat yang telah di kemukakan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan atau terjadi karena adanya rangsangan dari luar.

## **2) Indikator/ciri-ciri Motivasi Belajar**

Utami Munandar (2003) menyatakan ciri peserta didik yang bermotivasi, antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi tugas.
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- d. Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan.
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- h. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya.
- i. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.
- j. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Menurut Handoko (Siti Suprihatin 2015: 75) indikator motivasi belajar yaitu:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Menurut Sardiman (2001: 81) indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan uraian beberapa ahli maka dapat disimpulkan indikator/ciri-ciri motivasi belajar yaitu ; a) tekun dalam mengerjakan tugas, b) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, c) mandiri dalam mengerjakan tugas, d) ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).

### **3) Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asmawati mahasiswa dari universitas Negeri Makassar tahun 2017 dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar disimpulkan bahwa:
  - a. Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 57 persen.
  - b. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70 persen.



- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo, mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Mayudan Sleman. Dimana hasil penelitian tersebut ada tiga kesimpulan yang diambil yaitu:
    - a. Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian program SPSS 17.0 dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 2,039 dengan sig.  $t$  sebesar 0,049 ( $p < 0,05$ ).
    - b. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS 17.0. dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 2,233 dengan sig.  $t$  sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ).
    - c. Secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan program SPSS 17.0. dapat diketahui nilai  $F$  hitung sebesar 6,765 dengan sig. sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan sumbangan kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 0,268 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa sebesar 26,8%, sedangkan

sisanya hanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh varian lain diluar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh fitranty Adirestuty dan Eri Wirandana dari Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Pamulang tahun 2016 dengan judul Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonom. Dari hasil penelitian tersebut terdapat lima kesimpulan yaitu:

- a. *Self-Efficacy* guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh negatif tersebut dikarenakan guru tidak melakukan *treatment self-efficacy* terhadap siswa. Namun berdasarkan perhitungan data, diperoleh koefisien korelasi yang positif antara *self-efficacy* guru dan variabel motivasi belajar siswa.
- b. Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh tersebut berkategori sangat rendah.
- c. *Self-efficacy* guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. *Self efficacy* guru berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas guru memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- e. Motivasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Namun berdasarkan perhitungan data, diperoleh koefisien korelasi yang positif antara variabel motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

## **B. Kerangka Pikir dan Hipotesis penelitian**

### **1. Kerangka Pikir**

Penelitian ini terfokus pada dua hal pokok, yaitu kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti pada bab pertama, peneliti menggunakan teori motivasi belajar peserta didik dan teori kreativitas guru. Kreativitas adalah kemampuan menciptakan hal-hal baru yang lebih unik yang bermanfaat untuk kehidupan.

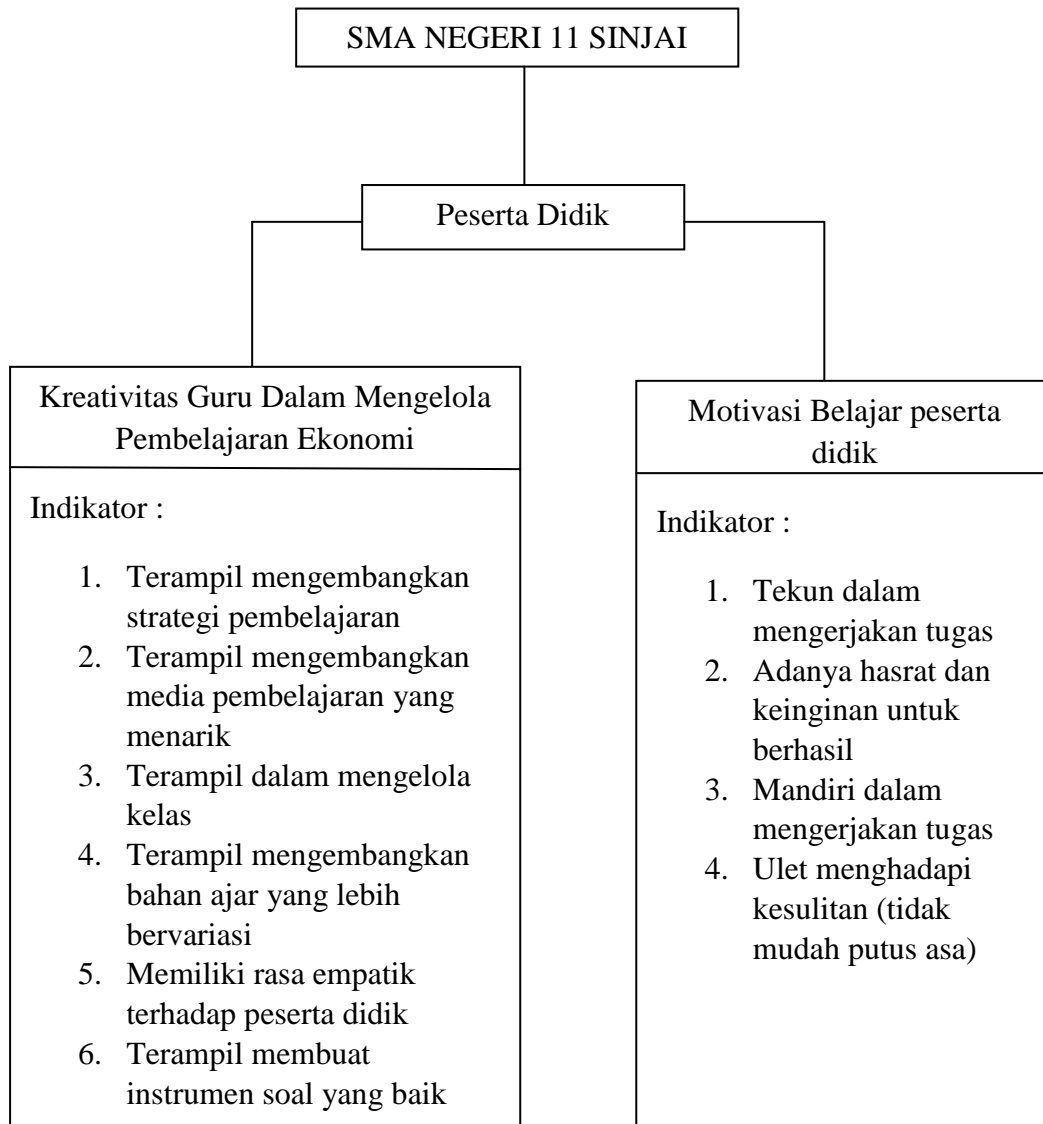
Dalam proses pembelajaran guru yang kreatif mampu menciptakan hal-hal baru yang lebih unik entah itu metode pembelajaran, media pembelajaran, atau strategi pembelajaran yang berupa gagasan proses maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Apabila seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran, ia akan mampu mengajar dengan baik, penuh semangat, kreatif dan variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, sehingga berdampak pada peserta didik yakni peserta didik akan termotivasi untuk tekun dalam menghadapi tugas, mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil, mandiri dalam mengerjakan tugas, dapat mempertahankan pendapatnya,

memperoleh prestasi yang baik untuk memperoleh cita-cita hidupnya. Motivasi belajar adalah suatu kebutuhan yang muncul dari dalam diri atau hal-hal dari luar diri yang membuat peserta didik senang belajar dan mampu mengatasi masalah dalam belajar.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar, itu dapat dilihat dari kesungguhannya untuk terlibat dalam proses belajar. Misalnya peserta didik aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu mempertahankannya, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mengerjakan tugas-tugas dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pelajaran.

Dengan demikian kerangka pikir pengaruh variabel bebas (X) kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomiterhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mencoba untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

## **2. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>I</sub>: Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel Penelitian**

###### **a) Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas atau *independent variabel* (X): kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan variabel terikat atau *dependent variabel* (Y): motivasi belajar peserta didik.

Kedua variabel tersebut dapat diukur melalui instrument berdasarkan masing-masing variabel. Hasil data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis melalui penelitian kuantitatif model *regression linear* atau regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS*.

###### **b) Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Rumusan definisi operasional variabel bebas (X) kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan variabel terikat (Y) motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

###### **a) Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi**

Kreativitas guru adalah kemampuan guru ekonomi di SMAN 11 Sinjai dalam mengelola pembelajaran, kemampuan untuk menggunakan media, metode dan model pembelajaran, mengembangkan atau memperkaya dan menambah sesuatu yang sudah ada. Variabel ini diukur dari indikator :

1. Terampil mengembangkan strategi pembelajaran
  2. Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik
  3. Terampil dalam mengelola kelas
  4. Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi
  5. Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik
  6. Terampil membuat instrument soal yang baik
- b) Motivasi belajar ekonomi peserta didik

Motivasi belajar adalah dorongan, semangat yang menggerakkan peserta didik di SMAN 11 Sinjai dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkannya. Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi instrinsik. Variabel ini diukur dari indikator :

1. Tekun dalam mengerjakan tugas
2. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
3. Mandiri dalam mengerjakan tugas
4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

#### c) **Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan bentuk skala likert. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu : pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 3.1 Skor alternatif jawaban positif variabel X dan Y

Alternatif Jawaban Positif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1



Tabel 3.2 Skor alternatif jawaban negatif variabel X dan Y

Alternatif Jawaban Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

#### d) Kisi-Kisi Penelitian

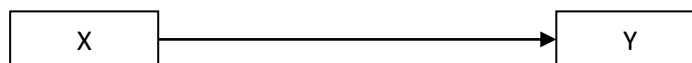
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi

Variabel	Indikator	No. Butir
Kreativitas guru	Terampil mengembangkan strategi pembelajaran	1, 2, 3, 4
	Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik	5, 6, 7
	Terampil dalam mengelola kelas	8, 9, 10, 11
	Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi	12, 13, 14
	Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik	15, 16, 17
	Terampil membuat instrument soal yang baik	18, 19, 20, 21
Motivasi belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	4, 5, 6, 7
	Mandiri dalam mengerjakan tugas	8, 9, 10
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	11, 12, 13
Jumlah		34

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (X) kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan variabel dependen (Y) motivasi belajar peserta didik.

Adapun lebih jelasnya desain penelitian digambarkan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Dimana:

X = kreativitas guru

Y= motivasi belajar peserta didik

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 11 Sinjai yang belajar mata pelajaran ekonomi. Dimana jumlah peserta didik yang belajar mata pelajaran ekonomi adalah sebanyak 175 peserta didik. Jelasnya dapat dirinci dengan tabel 4 berikut:

Tabel 3.4 Populasi Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	X	IIS 1	30
2	X	IIS 2	31
3	XI	IPS 1	28
4	XI	IPS 2	27
5	XII	IPS 1	28
6	XII	IPS 2	31
Jumlah			175

*Sumber: Absen kelas SMAN 11 Sinjai*

## 2. Sampel

Penarikan sampel penelitian menggunakan sampel secara *proportionate random sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d<sup>2</sup> : presisi yang ditetapkan (penentuan presentasi)

Diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMAN 11 Sinjai sebesar (N) = 175 peserta didik dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10 persen. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2+1} \\ &= \frac{175}{(175).(0,10)^2+1} \\ &= 64 \text{ peserta didik} \end{aligned}$$

Dari jumlah sampel peserta didik kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan kelas yang berada di masing-masing kelas secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n<sub>i</sub> : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N<sub>i</sub> : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas X} = \frac{61}{175} \times 64 = 22,3 \text{ dibulatkan menjadi } 22$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{55}{175} \times 64 = 20,1 \text{ dibulatkan menjadi } 20$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{59}{175} \times 64 = 21,5 \text{ dibulatkan menjadi } 22$$

Berdasarkan rumusan tersebut, maka peneliti mengambil 10 persen dari jumlah populasi 175 peserta didik dengan menggunakan teknik sampel (*random sampling*) sebanyak 64 peserta didik. Jelasnya dapat dirinci dengan tabel 5 berikut:

Tabel 3.5 Penyebaran sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X	61	22
2.	XI	55	20
3.	XII	59	22
Jumlah		175	64

Sumber: Data 2018

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maolani, A. Rukaesih dan Cahyana Ucu (2015: 148-153) mengemukakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dalam bentuk catatan-catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan data yang dibutuhkan.

# D. Teknik Analisis Data

## 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis rata-rata (*mean*) pada standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Jenis data dalam penelitian ini adalah numerik. Maka dalam analisis deskriptif akan dicari nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dengan menggunakan program bantuan komputer *SPSS 21*. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Setelah itu, dilakukan penggolongan skor masing-masing variabel dengan menggunakan rumus tingkat penggolongan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 150), yaitu tingkat penggolongan kategori tinggi menggunakan rumus  $m + 1SD$  ke atas, untuk tingkat penggolongan kategori sedang menggunakan rumus  $m - 1SD$  s/d  $m$

+ 1SD, dan untuk tingkat penggolongan kategori rendah menggunakan rumus  $m - 1SD$  ke bawah.

## 2. Uji prasyarat analisis

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

### 1) Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (*2-tailed*) variabel berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (*2-tailed*) variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

### 2) Uji linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y linear apabila nilai Sig. linearity lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

### 3. Analisis statistik inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) yaitu kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

#### 1) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel motivasi belajar

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien perubahan bebas antara X terhadap Y

X = kreativitas guru

#### 2) Uji hipotesis (uji t)

Uji t dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar peserta didik. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3) Analisis korelasi *product moment*

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari *pearson* dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Setelah *r* hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke *r* tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai *r* negatif maka korelasinya negatif, dan jika *r* positif maka korelasinya positif. Selanjutnya nilai koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3.6 Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No.	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1.	0,00 – 0,19	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,39	Rendah
3.	0,40 – 0,59	Sedang
4.	0,60 – 0,79	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

### 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih *X* terhadap variabel *Y*.

$$\text{Rumus:} \quad \text{KD} = (r)^2 \times 100\%$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Penyajian Data

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

##### 1) Deskriptif Variabel Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi (X)

Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi adalah kemampuan guru ekonomi dalam mengelola pembelajaran, kemampuan dalam menggunakan media, metode dan model pembelajaran, mengembangkan atau memperkaya dan menambah sesuatu yang sudah ada. Hal ini sesuai dengan teori Jane Piitro tentang kreativitas yang menyatakan bahwa *persoanality a major factor contributing to the success of productive, creative people*. Artinya, orang kreatif adalah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesuksesan produk kreatif.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi besarnya nilai maksimum adalah 190 dan nilai minimum adalah 105. Dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows* diperoleh harga mean 155,84 dan standar deviasi sebesar 16,48. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman. Diketahui jumlah kelas interval adalah 7 dengan panjang interval 12. Adapun distribusi frekuensi kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	105 – 117	2	3%
2	118 – 130	3	5%
3	131 – 143	6	9%
4	144 – 156	17	26%
5	157 – 169	24	38%
6	170 – 182	9	14%
7	183 – 190	3	5%
Jumlah		64	100%

*Sumber: Hasil olah data angket 1 – 21*

Berdasarkan tabel 4.7 kemudian dibuat tabel dengan kecenderungan penggolongan.

Tabel 4.8 Kecenderungan penggolongan variabel X (Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 172$	9	14%	Tinggi
2	139 – 171	45	70%	Sedang
3	$\leq 138$	10	16%	Rendah
Jumlah		64	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket 1 - 21*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 9 responden atau setara dengan 14 persen, pada kategori sedang sebanyak 45 responden atau setara dengan 70 persen dan pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 responden atau setara dengan 16 persen. Dengan demikian, sebagian besar responden yaitu sebanyak 45 responden memilih kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berada dalam kategori sedang atau cukup.

Untuk mengetahui tingkat kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai berdasarkan indikator kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Terampil mengembangkan strategi pembelajaran

Terampil mengembangkan strategi pembelajaran yaitu dapat dilihat dari bagaimana guru dalam merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran, bahan ajar yang digunakan lebih bervariasi, guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar dan guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah tetapi juga melakukan diskusi kelompok. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai menunjukkan hal tersebut, berikut akan dijabarkan beberapa penjelasan berdasarkan hasil olah data dari angket dengan menggunakan program SPSS

Tabel 4.9 Penggolongan kategori indikator terampil mengembangkan strategi pembelajaran

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 18$	11	17%	Tinggi
2	13 – 17	46	72%	Sedang
3	$\leq 12$	7	11%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini digunakan 4 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator terampil mengembangkan strategi pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik yang berpendapat bahwa guru terampil mengembangkan strategi pembelajaran terdapat 11 responden (peserta didik) atau 17 persen yang berada pada kategori tinggi, sebanyak 46 responden (peserta didik) atau setara dengan 72 persen berada pada kategori sedang dan sebanyak 7 responden (peserta didik) atau setara dengan

11 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator terampil mengembangkan strategi pembelajaran tersebut berada pada kategori sedang.

## 2. Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik

Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik dapat dilihat dari adanya gambar yang beragam yang ditampilkan oleh guru apabila memberikan soal latihan kepada peserta didik, guru membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai menunjukkan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.10 Penggolongan kategori indikator terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 14$	21	33%	Tinggi
2	11 – 13	36	56%	Sedang
3	$\leq 10$	7	11%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 21 responden atau setara dengan 33 persen berada pada kategori tinggi, 36 responden atau setara dengan 56 persen berada pada kategori sedang dan 7 responden atau setara dengan 11 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator terampil

mengembangkan media pembelajaran yang menarik berada pada kategori sedang.**3.Terampil dalam mengelola kelas**

Terampil dalam mengelola kelas dapat dilihat dari keterampilan guru mengaitkan materi pelajaran ekonomi dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik, guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dalam diskusi kelompok guru dapat mengatur jalannya diskusi tersebut. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.11 Penggolongan kategori indikator terampil dalam mengelola kelas

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 19$	11	17%	Tinggi
2	14 – 18	44	69%	Sedang
3	$\leq 13$	9	14%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data anket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan empat pertanyaan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator terampil dalam mengelola kelas menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 11 responden atau setara dengan 17 persen berada pada kategori tinggi, 44 responden atau setara dengan 69 persen berada pada kategori sedang dan 9 responden atau setara dengan 14 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator terampil dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang.

#### 4. Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi

Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi dapat dilihat dari guru menyertakan foto atau gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran, menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan dan guru harus memiliki referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk penguasaan belajar. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.12 Penggolongan indikator terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 14$	21	33%	Tinggi
2	10 – 13	33	52%	Sedang
3	$\leq 9$	10	16%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 21 responden atau setara dengan 33 persen berada pada kategori tinggi, 33 responden atau setara dengan 52 persen berada pada kategori sedang dan 10 responden atau setara dengan 16 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi berada pada kategori sedang.

## 5. Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik

Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik dapat dilihat dari apakah guru tidak membedakan peserta didiknya satu sama lain, apabila guru menegur peserta didik guru menegur dengan menggunakan bahasa yang baik dan lembut dan guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.13 Penggolongan indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 15$	13	20%	Tinggi
2	11 – 14	44	69%	Sedang
3	$\leq 10$	7	11%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 13 peserta didik(responden) atau setara dengan 20 persen berada pada kategori tinggi, 44 peserta didik(responden) atau setara dengan 69 persen berada pada kategori sedang dan 7 peserta didik(responden) atau setara dengan 11 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik berada pada kategori sedang.

## 6. Terampil membuat instrument soal yang baik

Terampil membuat instrument soal yang baik dapat dilihat dari soal yang dibuat oleh guru menyajikan sebuah aturan dan hasilnya peserta didik dapat menentukan kebenaran aturan yang dibuat tersebut, dalam membuat soal guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang telah di jelaskan yang tujuannya agar peserta didik dapat menentukan kesimpulan dari gambar tersebut, guru mendeskripsikan sebuah situasi sehingga peserta didik dapat menyimpulkan argumentasi kemudian memberikan alasan yang mendukung argument yang disajikan dan soal yang dibuat oleh guru jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Untuk mengetahui apakah guru di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.14 Penggolongan indikator terampil membuat instrument soal yang baik

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 19$	10	16%	Tinggi
2	15 – 18	46	72%	Sedang
3	$\leq 14$	8	13%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data anget*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan empat pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator terampil membuat instrument soal yang baik menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 10 responden atau setara dengan 16 persen berada pada kategori tinggi, 46 responden atau setara dengan 72 persen berada pada kategori sedang dan 8 responden atau setara dengan 13 persen berada pada kategori



rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator terampil membuat instrument soal yang baik berada pada kategori sedang.

## 2) Deskriptif variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan, semangat yang menggerakkan peserta didik di SMAN 11 Sinjai dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkannya. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket motivasi belajar peserta didik besarnya nilai maksimum adalah 115 dan nilai minimum adalah 61. Dengan menggunakan program SPSS 21 for windows diperoleh harga mean 87,63 dan standar deviasi sebesar 13,06. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman. Diketahui jumlah kelas interval adalah 7 dan panjang kelas adalah 8. Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	61 – 69	7	11%
2	70 – 78	6	9%
3	79 – 87	20	31%
4	88 – 96	16	25%
5	97 – 105	9	14%
6	106 – 114	5	8%
7	115	1	2%
Jumlah		64	100%

Sumber: Hasil olah data angket 1 - 13

Berdasarkan tabel 4.15, kemudian dibuat tabel dengan kecenderungan penggolongan

Tabel 4.16 Kecenderungan penggolongan variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 101$	12	19%	Tinggi
2	75 – 100	41	64%	Sedang
3	$\leq 74$	11	17%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 12 peserta didik(responden) atau setara dengan 19 persen, pada kategori sedang sebanyak 41 peserta didik(responden) atau setara dengan 64 persen dan pada kategori rendah sebanyak 11 peserta didik(responden) atau setara dengan 17 persen.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai berdasarkan indikator motivasi belajar peserta didik, maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Tekun dalam mengerjakan tugas**

Tekun dalam mengerjakan tugas yang dimaksud disini adalah peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mampu menyelesaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru dan tidak merasa bosan dalam mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut pernah dikerjakan sebelumnya. Untuk mengetahui apakah peserta didik di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.17 Penggolongan kategori indikator tekun dalam mengerjakan tugas

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 13$	13	20%	Tinggi
2	9 – 12	47	73%	Sedang
3	$\leq 8$	4	6%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator tekun dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 13 peserta didik (responden) atau setara dengan 20 persen berada pada kategori tinggi, 47 peserta didik (responden) atau setara dengan 73 persen berada pada kategori sedang dan 4 peserta didik (responden) atau setara dengan 6 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator tekun dalam mengerjakan tugas berada pada kategori sedang.

## **2. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil**

Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil ini dapat dilihat dari keinginan peserta didik mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi, senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran ekonomi, membaca materi di rumah sebelum guru menyampaikan materi di kelas dan mencari materi pelajaran ekonomi di luar sekolah. Untuk mengetahui apakah peserta didik di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.18 Penggolongan kategori indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 18$	15	23%	Tinggi
2	12 – 17	41	64%	Sedang
3	$\leq 11$	8	13%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan empat pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 15 peserta didik(responden) atau setara dengan 23 persen berada pada kategori tinggi, 41 peserta didik(responden) atau setara dengan 64 persen berada pada kategori sedang dan 8 peserta didik(responden) atau setara dengan 13 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil berada pada kategori sedang.

### **3. Mandiri dalam mengerjakan tugas**

Mandiri dalam mengerjakan tugas yang dimaksud disini seperti peserta didik berusaha menyelesaikan sendiri tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, dalam diskusi kelompok peserta didik memberikan tanggapan terhadap materi diskusi, dalam menghadapi masalah peserta didik mencari alternative pemecahannya. Untuk mengetahui apakah peserta didik di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.19 Penggolongan kategori indikator mandiri dalam mengerjakan tugas

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 13$	23	36%	Tinggi
2	9 – 12	37	58%	Sedang
3	$\leq 8$	4	6%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator mandiri dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 23 peserta didik(responden) atau setara dengan 36 persen berada pada kategori tinggi, 37 peserta didik(responden) atau setara dengan 58 persen berada pada kategori sedang dan 4 peserta didik(responden) atau setara dengan 6 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator mandiri dalam mengerjakan tugas berada pada kategori sedang.

#### **4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)**

Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) dapat dilihat dari cara peserta didik memecahkan masalah, apabila diberikan tugas ekonomi yang sulit oleh guru, peserta didik tidak menyerah begitu saja melainkan akan terus mencari materi yang berkaitan dengan tugas tersebut. Untuk mengetahui apakah peserta didik di SMAN 11 Sinjai melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.20 Penggolongan kategori indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 14$	14	22%	Tinggi
2	9 – 13	41	64%	Sedang
3	$\leq 8$	9	14%	Rendah

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan tiga pernyataan dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) menunjukkan bahwa dari 64 peserta didik atau responden terdapat 14 peserta didik(responden) atau setara dengan 22 persen berada pada kategori tinggi, 41 peserta didik(responden) atau setara dengan 64 persen berada pada kategori sedang dan 9 peserta didik (responden) atau setara dengan 14 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) berada pada kategori sedang.

#### **b. Uji Prasyarat Analisis**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat adanya pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Untuk menggunakan teknik analisis data tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dan linear. Oleh karena itu, data diuji terlebih dahulu uji normalitas untuk mengetahui apakah data linear atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 21 *For Windows* untuk melakukan uji prasyarat analisis data.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program komputer SPSS 21 *For Windows*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,191, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.4687500
	Std. Deviation	4.66624753
	Absolute	.135
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji linearitas data, peneliti menggunakan program *computer SPSS versi 21 for windows* dengan taraf signifikan 5%. Untuk melakukan uji linearitas dapat menggunakan tabel ANOVA. Adapun kriterianya adalah jika nilai sig. linearity < 0,05 maka hubungan kedua variabel linear.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * kreativitas	Between Groups	(Combined)	2250.854	29	77.616	2.130	.018
		Linearity	1371.754	1	1371.754	37.640	.000
		Deviation from Linearity	879.101	28	31.396	.862	.654
	Within Groups		1239.083	34	36.444		
	Total		3489.938	63			

*Sumber: Hasil olah data SPSS 21*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. linearity  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

### c. Analisis statistik inferensial

#### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan antara variabel X (kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi) terhadap variabel Y (motivasi belajar peserta didik). Adapun hasil SPSS untuk analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut



Tabel 4.23 Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.994	7.214		.554	.582
	keativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	.527	.083	.627	6.337	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS 21 *for windows* sehingga didapat nilai koefisien variabel X (keativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi) sebesar 0,527 dan nilai konstanta sebesar 3,994 sehingga persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,994 + 0,527X$$

Dengan memperhatikan nilai koefisien dari variabel bebas (X) pada persamaan regresi tersebut maka nilai kostanta dan pengaruh terhadap nilai Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Koefisien (b) sebesar 0,527 dapat dilihat pada tabel bahwa variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) dengan nilai koefisien 0,527 angka mengindikasikan besaran penambahan tingkat motivasi

belajar peserta didik untuk setiap penambahan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi atau dengan kata lain setiap penambahan nilai kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi sebesar satu poin, maka nilai motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai bertambah 0,527.

## 2) Uji t (Uji Signifikan)

Uji t atau uji signifikan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Adapun hasil uji t (uji signifikan) dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji t (uji signifikan)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.994	7.214		.554	.582
	kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	.527	.083	.627	6.337	.000

*Sumber: Hasil olah data SPSS 21*

Berdasarkan tabel 4.24 hasil olah data dengan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,337 dengan sig. sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$ . Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,670 pada taraf signifikan 0,05 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig. sebesar 0,000  $<$  dari pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru

dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y).

### 3) Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X (keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi) terhadap variabel Y (motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai), maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	motivasi belajar peserta didik
keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	Pearson	1	.627**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
motivasi belajar peserta didik	Pearson	.627**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

Berdasarkan data dari tabel 4.25 hasil uji korelasi *product moment* dapat diperoleh koefisien korelasi yang terjadi antara keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) dengan motivasi belajar peserta didik (Y) dalam penelitian ini sebesar 0,627 dengan arah positif. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka korelasi antara keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori kuat antara 0,60 – 0,79.

#### 4) Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Adapun hasil output olah data SPSS untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.383	5.845

*Sumber: Hasil olah data SPSS 21*

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi, diketahui R Square sebesar 0,393 dikali 100% sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan (kontribusi) variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) adalah 39,3% dan sebesar 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain dimana faktor lain ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi

Dari hasil deskripsi data menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan jumlah *mean* sebesar 155,84, *median* sebesar 157,00, *standar deviasi* sebesar 16,488, *range* sebesar 85, skor minimum 105, skor maksimum 190, dan *sum* sebesar 9974, memberi pengaruh untuk motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Semakin guru kreatif dalam mengelola pembelajaran, maka akan semangat pula motivasi belajar peserta didik.

Hal ini dikarenakan dalam kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terdapat unsur terampil mengembangkan strategi pembelajaran, terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik, terampil dalam mengelola kelas, terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi, memiliki rasa empatik terhadap peserta didik dan terampil membuat instrument soal yang baik. Salah satu tujuan dari kreativitas guru adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil *mean* dari deskripsi data per indikator terampil mengembangkan strategi pembelajaran dengan mean sebesar 15,69. Dari 64 peserta didik, 11 peserta didik (17%) berada pada kategori tinggi, 46 peserta didik (72%) berada pada kategori sedang, 7 peserta didik (11%) berada pada kategori rendah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru terampil dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai yaitu strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran kooperatif.

Pada indikator terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik dengan *mean* sebesar 12,59. Dari 64 peserta didik terdapat 21 peserta didik (33%) berada pada kategori tinggi, 36 peserta didik (56%) berada pada kategori sedang, 7 peserta didik (11%) berada pada kategori rendah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru terampil dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ekonomi di SMAN 11 Sinjai berupa media cetak (buku dan LKS), media visual (foto, slide, dan video).

Pada indikator terampil dalam mengelola kelas dengan *mean* sebesar 16,38. Terdapat 11 peserta didik (17%) berada pada kategori tinggi, 44 peserta didik (69%) berada pada kategori sedang, 9 peserta didik (14%) berada pada kategori rendah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru terampil dalam mengelola kelas. Cara guru dalam mengelola kelas di SMAN 11 Sinjai ditunjukkan dengan memberikan penguatan atau memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran yang akan berlangsung, memberikan sikap tanggap kepada peserta didik dimana pemberian sikap tanggap ini berupa memberikan teguran kepada peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, memusatkan perhatian kelompok yakni memusatkan peserta didik pada topik materi untuk mempertanggung jawabkan hasil diskusi dengan cara melaporkan atau menyimpulkan hasil diskusi yang telah terlaksana.

Indikator terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi dengan *mean* sebesar 12,09. Terdapat 21 peserta didik (33%) berada pada kategori tinggi, 33 peserta didik (52%) berada pada kategori sedang, 10 peserta didik (16%) berada pada kategori rendah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru terampil dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi. Bahan ajar yang sering digunakan guru dalam penyampaian materi di SMAN 11 Sinjai ada dua yakni bahan ajar pokok yaitu buku pegangan dan LKS yang disediakan oleh sekolah dan bahan ajar pelengkap berupa materi yang diambil dari buku pendukung lain yang tidak disediakan oleh sekolah dan juga materi dari internet.

Indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik dengan *mean* sebesar 12,78 dari 64 peserta didik atau responden terdapat 13 peserta didik (20%) berada pada kategori tinggi, 44 peserta didik (69%) berada pada kategori sedang dan 7 peserta didik (11%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator memiliki rasa empatik terhadap peserta didik berada pada kategori sedang. Rasa empati guru terhadap peserta didik di SMAN 11 Sinjai ditunjukkan dengan keterbukaan guru dan sikap humoris kepada peserta didiknya sehingga peserta didik lebih leluasa menyampaikan pendapatnya tanpa harus merasa takut karena akan ada kesalahan kata yang diucapkan.

Indikator terampil mengembangkan instrument soal yang baik dengan *mean* sebesar 16,78. Terdapat 10 peserta didik (16%) berada pada kategori tinggi, 46 peserta didik (72%) berada pada kategori sedang, 8 peserta didik (13%) berada pada kategori rendah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru terampil dalam membuat instrument soal yang baik. Soal yang diberikan oleh guru kepada peserta didik diambil dari soal-soal yang ada di buku pegangan guru dan LKS dan juga guru memberikan kasus yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi kemudian peserta didik membuat perbandingan tentang kasus tersebut dengan kehidupan nyata peserta didik disertai dengan alasan.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai perlu dipertahankan agar motivasi belajar peserta didik juga meningkat sehingga mencapai hasil belajar yang semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmawati dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar yang menyatakan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 12 Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 57 persen.

## 2. Motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai

Dalam analisis deskriptif mengenai variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari 4 indikator yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, mandiri dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Dari indikator tekun dalam mengerjakan tugas dengan *mean* sebesar 11,19. Dari 64 peserta didik terdapat 13 peserta didik (20%) berada pada kategori tinggi, 47 peserta didik (73%) berada pada kategori sedang, 4 peserta didik (6%) berada pada kategori rendah. Uraian ini menunjukkan bahwa peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas.

Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan *mean* sebesar 15,28. Dari 64 peserta didik terdapat 15 peserta didik (23%) berada pada kategori tinggi, 41 peserta didik (64%) berada pada kategori sedang, 8 peserta didik (13%) berada pada kategori rendah. Uraian ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil.

Indikator mandiri dalam mengerjakan tugas dengan *mean* sebesar 11,69. Dari 64 peserta didik terdapat 23 peserta didik (36%) berada pada kategori tinggi, 37 peserta didik (58%) berada pada kategori sedang, 4 peserta didik (6%) berada



pada kategori rendah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mandiri dalam mengerjakan tugas.

Indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) dengan *mean* sebesar 11,31. Dari 64 peserta didik terdapat 14 peserta didik (22%) berada pada kategori tinggi, 41 peserta didik (64%) berada pada kategori sedang, 9 peserta didik (14%) berada pada kategori rendah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai memiliki motivasi belajar yang tergolong sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmawati dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar.

### 3. Pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai

Dari hasil pengujian hipotesis (uji t atau uji signifikan) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

Dari hasil penelitian, secara teoritis kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai bila dibandingkan dengan variabel lainnya yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 39,3%. Oleh karena itu, kajian secara ilmiah menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kekuatan dari segi variabel bebas atau *independent* yaitu kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi yang memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap variabel terikat atau *dependent* atau motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru dengan motivasi belajar peserta didik yang dihitung dengan korelasi cukuplah besar yakni 0,627 atau 62,7%. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar peserta didik. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 jauh dibawah 0,05. Maka korelasi antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan motivasi belajar peserta didik sangatlah jelas. Dengan kata lain semakin tinggi kreativitas guru semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai maka digunakan R Square. Dari tabel model *summary* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,393, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) : kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran

ekonomi terhadap variabel terikat (Y) : motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai adalah 39,3% ( $0,393 \times 100\%$ ). Sedangkan 60,7% ( $100\% - 39,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain selain kreativitas guru seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan variabel motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan pula dengan persamaan regresi yang diperoleh yaitu:  $Y = 3,994 + 0,527X$ . Persamaan ini menunjukkan hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Oleh karena itu, semakin baik kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi maka motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai juga semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan studi Jane Piitro tentang kreativitas yang menyatakan bahwa *personality a major factor contributing to the success of productive, creative people*. Artinya, orang kreatif adalah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesuksesan produk kreatif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi di SMAN 11 Sinjai berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari indikator terampil mengembangkan strategi pembelajaran, terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik, terampil dalam mengelola kelas, terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi, memiliki rasa empatik terhadap peserta didik dan terampil membuat instrument soal yang baik.
2. Motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari indikator tekun dalam mengerjakan tugas, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, mandiri dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Hal ini dapat dibuktikan dari uji hipotesis (uji t), analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing peserta didik hendaknya untuk selalu menjaga dan meningkatkan sikap positif, terutama dalam masalah kemampuan menguasai materi pelajaran yang memiliki pengaruh besar bagi motivasi belajar dan selalu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu belajar. Untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih kreatif seperti menggunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

### **2. Bagi peserta didik**

Peserta didik hendaknya senantiasa meningkatkan belajarnya semaksimal mungkin, baik di sekolah maupun di rumah. Menumbuhkan motivasi pada dirinya, agar dapat menyerap pelajaran dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil yang maksimal.

### **3. Bagi sekolah**

Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi seperti penggunaan strategi pembelajaran yang tidak monoton, menggunakan media pembelajaran yang menarik, terampil dalam mengelola kelas, penggunaan bahan ajar yang lebih bervariasi, memiliki rasa empatik terhadap peserta didik dan terampil membuat instrument soal yang baik, sehingga mencetak

generasi bangsa yang berkualitas dan bermoral yang dapat memimpin bangsa kearah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agung, Iskandar. 2010. Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Anwar H.M, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*, Cetakan ke-1, Jakarta: Prenada.
- Aunnurahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Haling, Abd, Parumbuan MT, Pettaufi, H. Arsal, Nurhikmah, Arnida, pebrianti Faridah. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (Offline)*.2017. Pusat Bahasa. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maolani, A. Rukaesih dan Cahyana Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munandar, Utami. 2003. *Psikologi Anak*. Jakarta: UT
- Naim, Ngainum. 2011. *Menjadi Guru Inspirasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Renanda, Raul. 2014. *Mencuri Kreativitas Desainer*. Jakarta: Trans Media.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group
- SMAN 11 Sinjai
- Siswoyo, Dwi . 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.

Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru danDosen

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiasworo, Erwin. 2014. *Rahasia Menjadi Guru Idola*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

#### **Jurnal:**

Adirestuty Fitranty, dan Wirandana, Eri. 2016. *Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Pamulang. Vol. 3 No. 2

Hamdu Ghullam, dan Agustina Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Vol. 12 No.1 Pp 91

Oktavia, Yanti. 2014. *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah*. Volume 2 Nomor 1. Juni. Pp 808-803.

Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Vol.3 No.1 Pp 75.

Syaikhudin, Ahmad. 2013. *Perkembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. Volume 5 No.2 Desember. Pp 303-304.





**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

### A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 Sinjai"** Peneliti menggunakan instrumen "Angket". Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon di lanjutkan dengan penggunaan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Cukup Valid
4. = Valid
5. = Sangat Valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

### B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Konstruksif	✓					

1. Petunjuk pengisian identitas responden dan dinyatakan dengan jelas					✓	
2. Item Pertanyaan/ pernyataan dengan jelas						✓
3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif ( menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring						✓
5. Jumlah soal cukup proposional					✓	
<b>II Bahasa</b>						
1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan					✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami						
3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal					✓	

### C. Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi

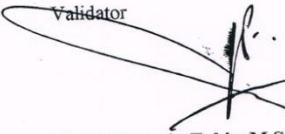
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil  
3. Dapat digunakan dengan revisi besar  
4. Belum dapat digunakan

**D. Komentar dan saran perbaikan**

Tambahkan kelompok item pertanya pada  
kreativitas dan motivasi penulis

Makassar, 12 Maret 2018

Validator



**Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**  
NIP. 19620111 198702 1 001

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

ANGEKET PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA

PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI

Variabel	Indikator	No. Butir
Kreativitas guru	Terampil mengembangkan strategi pembelajaran	1, 2, 3, 4
	Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik	5, 6, 7
	Terampil dalam mengelola kelas	8, 9, 10, 11
	Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi	12, 13, 14
	Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik	15, 16, 17
	Terampil membuat instrument soal yang baik	18, 19, 20, 21
Motivasi belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	4, 5, 6, 7
	Mandiri dalam mengerjakan tugas	8, 9, 10
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	11, 12, 13
Jumlah		34

## **KUESIONER**

### **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI**

#### **A. Pengantar**

Angket/kuesioner ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaanya penulis mengucapkan terima kasih.

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah data identitas anda secara lengkap
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian anda sendiri
3. Berilah skor pada butir-butir pernyataan dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom skor (5, 4, 3, 2, 1) sesuai dengan kriteria sebagai berikut: 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.
4. Sebelum anda kembalikan ke peneliti periksalah kembali kuesioner anda apakah semua pernyataan telah dijawab.

5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan.

### C. Data Responden

1. Nama :
2. Kelas :

#### 1. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>a.</b>	<b>Indikator: terampil mengembangkan strategi pembelajaran</b>					
1.	Dalam mengajar guru merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran.					
2.	Selain buku, papan tulis, guru menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, atau sarana prasarana lainnya.					
3.	Guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar					
4.	Dalam mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah tapi juga melakukan diskusi kelompok.					
<b>b.</b>	<b>Indikator: terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik</b>					
5.	Apabila guru ekonomi memberikan gambar, cerita atau masalah maka peserta didik dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal gambar, cerita atau masalah tersebut					
6.	Guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik					



7.	Guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran					
<b>c.</b>	<b>Indikator: terampil dalam mengelola kelas</b>					
8.	Guru mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik					
9.	Guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran					
10.	Apabila melakukan diskusi kelompok, guru menentukan jumlah peserta didik dalam tiap kelompok.					
11.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat secara bergilir.					
<b>d.</b>	<b>Indikator: terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi</b>					
12.	Guru menggunakan foto/gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran.					
13.	Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan.					
14.	Guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk penguasaan belajar					
<b>e.</b>	<b>Indikator: memiliki rasa empatik terhadap peserta didik</b>					
15.	Guru tidak membedakan peserta didiknya satu sama lain					
16.	Guru ketika menegur peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan lembut					

17.	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi.					
<b>f.</b>	<b>Terampil membuat instrument soal yang baik</b>					
18.	Dalam pembuatan soal, guru menyajikan sebuah aturan dan hasilnya peserta didik dapat menentukan kebenaran aturan yang disajikan tersebut.					
19.	Dalam pemberian tugas guru menyajika gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang telah di jelaskan, yang tujuannya agar peserta didik dapat menentukan kesimpulan dari gambar tersebut.					
20.	Dalam pemberian tugas, guru mendeskripsikan sebuah situasi sehingga peserta didik dapat menyimpulkan argumentasi secara cepat dan memberikan alasan yang mendukung argument yang disajikan.					
21.	Soal yang dibuat oleh guru jelas dan mudah dimegerti oleh peserta didik.					

## 2. Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 11 Sinjai

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>a.</b>	<b>Indikator: tekun dalam mengerjakan tugas</b>					
1.	Peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu					
2.	Peserta didik merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas ekonomi yang diberikan					
3.	Peserta didik tidak merasa bosan mengerjakan tugas ekonomi walaupun soal itu mirip dengan soal yang pernah di kerjakan sebelumnya.					
<b>b.</b>	<b>Indikator: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil</b>					
4.	Peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi karena bisa memperkaya ilmu kita					
5.	Peserta didik senang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran ekonomi.					
6.	Peserta didik membaca materi dirumah, sebelum guru menyampaikan materi di kelas					
7.	Peserta didik selalu mencari informasi di luar dari materi sekolah.					
<b>c.</b>	<b>Indikator: mandiri dalam mengerjakan tugas</b>					
8.	Peserta didik selalu berusaha menyelesaikan sendiri tugas ekonomi yang diberikan oleh guru					
9.	Dalam membahas atau mendiskusikan masalah ekonomi peserta didik selalu mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh orang lain					
10.	Apabila menghadapi kesulitan dalam belajar ekonomi, maka peserta didik berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					

<b>d.</b>	<b>Indikator: ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)</b>					
11.	Jika diberi suatu masalah, peserta didik tidak dapat memikirkan macam-macam cara yang berbeda untuk memecahkan masalah tersebut					
12.	Peserta didik menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran ekonomi.					
13.	Jika ada soal ekonomi yang sulit di selesaikan, peserta didik tidak mau menyerah begitu saja, melainkan kembali mempelajari materi pelajaran yang sehubungan dengan soal tersebut.					









NO	NAMA PESERTA DIDIK	KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN EKONOMI																					ΣTot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	ASKARI RAHMAN	4	3	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	89
2	IKHWANUL HIDAYAT	3	4	2	5	4	4	4	5	3	4	4	3	1	4	2	3	5	4	4	3	2	73
3	SYAMSINAR	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	86
4	DIRMAN	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	76
5	ALDINA	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	5	5	90
6	HARNISA	5	5	2	5	4	5	4	4	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	90
7	ASRUL	4	1	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	3	3	84
8	ARFANDI	3	2	3	3	4	5	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	5	2	4	4	5	71
9	NURFAH	1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	91
10	FAHMI NUR	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	93
11	MISRAWATI	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	93
12	SUSI SUSANTI	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	4	85
13	ZULKIFLI	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	5	4	3	4	3	69
14	INDRA WAHYUDI PUTRA	5	3	4	1	1	1	4	4	4	4	3	5	1	1	1	1	1	5	4	4	4	61
15	RAHMAT	3	2	2	4	4	5	5	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	75
16	IRNAWATI	5	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	5	83
17	SAKINA AMIR	5	3	5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	88
18	JUMARDI	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	85
19	WAHID	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	88
20	NUR SYAFIKA	5	4	2	5	4	5	1	2	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	84



21	WAHYUDIN	4	5	5	4	3	5	4	4	2	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	88
22	HASRAH DIANA	4	2	3	5	4	3	3	4	2	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	3	76
23	LISMAWATI	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	91
24	HAMSINAR	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	90
25	RISWAN	4	3	4	5	3	4	5	2	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	81
26	SABIL	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	83
27	RIWALDI	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	83
28	HENDRA	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	83
29	RISMAWATI	4	4	5	4	5	5	2	2	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	87
30	NURHALISA	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	92
31	MUSDALIFAH	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	95
32	NUR ILMI AULIA	3	4	5	5	2	5	5	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	90
33	SIRAJUDDIN	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	87
34	AL FANDI	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
35	MUH. YUSRIL	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	87
36	EKO MIFTAHUL FARID	4	5	2	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	85
37	ILHAM	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	92
38	RAHMAT ADI SUCI	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	69
39	ASFAR	5	3	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	87
40	AWAL FAJRI	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	89
41	ISHAR	4	3	2	3	3	5	3	4	2	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	76
42	ANA	3	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
43	HARIS	1	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	2	80
44	JUNARDI	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	87

[illegible]

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI													ΣTot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	ASKARI RAHMAN	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	58
2	IKHWANUL HIDAYAT	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	5	3	43
3	SYAMSINAR	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	44
4	DIRMAN	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	52
5	ALDINA	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	5	47
6	HARNISA	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	58
7	ASRUL	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	51
8	ARFANDI	3	5	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	40
9	NURFAH	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	61
10	FAHMI NUR	4	2	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	54
11	MISRAWATI	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	2	2	4	48
12	SUSI SUSANTI	5	3	3	5	2	3	4	5	3	4	4	2	4	47
13	ZULKIFLI	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	36
14	INDRA WAHYUDI PUTRA	4	2	3	4	4	3	4	2	1	1	1	1	3	33
15	RAHMAT	5	3	5	3	2	3	2	5	4	4	3	3	5	47
16	IRNAWATI	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	52
17	SAKINA AMIR	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	54
18	JUMARDI	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	50
19	WAHID	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	55
20	NUR SYAFIKA	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	59

21	WAHYUDIN	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	58
22	HASRAH DIANA	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	43
23	LISMAWATI	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	49
24	HAMSINAR	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	49
25	RISWAN	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	57
26	SABIL	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	45
27	RIWALDI	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	47
28	HENDRA	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	47
29	RISMAWATI	4	2	3	4	4	3	4	2	1	1	1	1	3	33
30	NURHALISA	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	57
31	MUSDALIFAH	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	55
32	NUR ILMI AULIA	3	4	1	3	3	2	5	4	5	3	3	2	3	41
33	SIRAJUDDIN	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	54
34	AL FANDI	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	44
35	MUH. YUSRIL	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	3	3	5	48
36	EKO MIFTAHUL FARID	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	46
37	ILHAM	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	60
38	RAHMAT ADI SUCI	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	ASFAR	5	2	4	4	5	4	5	2	4	4	2	3	4	48
40	AWAL FAJRI	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	49
41	ISHAR	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	40
42	ANA	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
43	HARIS	2	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	5	5	41
44	JUNARDI	3	1	4	4	4	5	4	4	4	5	3	2	4	47

45	FARDI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	54
46	DEFARA ARIANDI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63
47	FAJRI RESKI	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	2	3	5	50
48	FIRDAYANI	5	2	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	52
49	RISWAN	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	45
50	IRFANDI ALIF	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	54
51	FIRMAN	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	37
52	NURUL HAFIZA	3	5	2	2	2	2	2	2	3	3	5	4	2	37
53	AHRAH MARDIAH	3	5	2	2	2	2	2	2	3	3	5	4	2	37
54	MUH. ASRIL	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	50
55	RISMAN	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	60
56	NURHAYATI	5	1	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	52
57	MUH. USRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
58	AWALUDDIN	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	49
59	ERNIATI	5	1	4	5	3	3	4	5	4	4	1	2	5	46
60	ASRIANI	5	1	4	5	3	3	4	5	4	4	1	2	5	46
61	IRMA	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
62	IMANUDDIN	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	61
63	SATRIANI	5	2	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	4	50
64	NIRWANA	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	47
	JUMLAH	274	198	244	262	227	238	251	243	251	254	229	229	266	3166

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN EKONOMI																											ΣTot
		INDIKATOR 1					INDIKATOR 2				INDIKATOR 3					INDIKATOR 4				INDIKATOR 5				INDIKATOR 6					
		1	2	3	4	JML	5	6	7	JML	8	9	10	11	JML	12	13	14	JML	15	16	17	JML	18	19	20	21	JML	
1	ASKARI RAHMAN	4	3	4	5	16	5	4	2	11	4	4	5	5	18	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	5	17	161
2	IKHWANUL HIDAYAT	3	4	2	5	14	4	4	4	12	5	3	4	4	16	3	1	4	8	2	3	5	10	4	4	3	2	13	133
3	SYAMSINAR	4	4	4	5	17	5	5	4	14	4	3	4	4	15	5	5	4	14	4	4	3	11	3	4	3	5	15	157
4	DIRMAN	3	4	4	3	14	4	4	3	11	3	3	4	3	13	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	4	5	16	136
5	ALDINA	4	4	5	5	18	5	5	5	15	4	4	4	5	17	2	2	4	8	5	5	4	14	4	4	5	5	18	162
6	HARNISA	5	5	2	5	17	4	5	4	13	4	2	5	5	16	4	2	5	11	5	5	5	15	5	4	4	5	18	162
7	ASRUL	4	1	3	5	13	5	4	4	13	5	3	5	5	18	5	3	5	13	4	3	5	12	5	4	3	3	15	153
8	ARFANDI	3	2	3	3	11	4	5	3	12	3	4	2	3	12	2	4	2	8	4	4	5	13	2	4	4	5	15	127
9	NURFAH	1	5	5	5	16	5	5	4	14	5	3	5	5	18	2	4	5	11	5	5	5	15	4	4	4	5	17	165
10	FAHMI NUR	4	4	3	5	16	4	5	3	12	5	3	5	5	18	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	4	18	168
11	MISRAWATI	5	3	5	4	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18	4	5	5	14	5	5	4	14	3	4	5	5	17	169
12	SUSI SUSANTI	5	5	3	5	18	3	4	4	11	4	3	4	5	16	3	5	5	13	5	4	5	14	3	3	3	4	13	157
13	ZULKIFLI	3	2	4	4	13	4	3	4	11	2	2	2	4	10	3	2	4	9	4	3	5	12	4	3	4	3	14	124
14	INDRA WAHYUDI PUTRA	5	3	4	1	13	1	1	4	6	4	4	4	3	15	5	1	1	7	1	1	1	3	5	4	4	4	17	105
15	RAHMAT	3	2	2	4	11	4	5	5	14	3	4	5	4	16	2	2	4	8	4	4	4	12	4	2	4	4	14	136
16	IRNAWATI	5	4	2	5	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	2	4	10	4	5	3	12	5	4	4	5	18	148
17	SAKINA AMIR	5	3	5	4	17	3	5	5	13	4	5	3	4	16	3	4	5	12	5	5	4	14	3	4	4	5	16	160
18	JUMARDI	4	4	2	5	15	4	5	4	13	5	4	5	4	18	4	4	3	11	5	5	4	14	4	3	3	4	14	156
19	WAHID	5	1	1	5	12	5	5	5	15	5	1	5	5	16	5	5	4	14	5	1	5	11	5	5	5	5	20	156
20	NUR SYAFIKA	5	4	2	5	16	4	5	1	10	2	2	5	5	14	4	2	5	11	5	5	5	15	5	4	5	4	18	150

21	WAHYUDIN	4	5	5	4	18	3	5	4	12	4	2	3	4	13	4	3	5	12	5	5	5	15	4	4	5	5	18	158
22	HASRAH DIANA	4	2	3	5	14	4	3	3	10	4	2	5	4	15	3	2	3	8	4	4	5	13	4	5	4	3	16	136
23	LISMAWATI	5	4	3	4	16	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	5	4	13	5	5	4	14	3	4	4	5	16	166
24	HAMSINAR	5	4	3	4	16	4	5	4	13	4	4	5	5	18	4	5	4	13	5	5	4	14	3	5	4	4	16	164
25	RISWAN	4	3	4	5	16	3	4	5	12	2	3	4	2	11	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	3	4	16	146
26	SABIL	4	3	4	3	14	4	3	3	10	3	4	3	3	13	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	5	5	19	147
27	RIWALDI	3	4	3	5	15	3	4	5	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	3	12	4	4	4	4	16	150
28	HENDRA	3	4	3	5	15	3	4	5	12	4	3	4	4	15	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	5	16	150
29	RISMAWATI	4	4	5	4	17	5	5	2	12	2	3	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	4	5	19	155
30	NURHALISA	2	4	4	5	15	4	5	5	14	4	5	5	5	19	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17	167
31	MUSDALIFAH	2	4	4	5	15	4	5	5	14	4	5	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	172
32	NUR ILMI AULIA	3	4	5	5	17	2	5	5	12	5	5	1	3	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	3	5	5	18	162
33	SIRAJUDDIN	4	4	5	4	17	3	5	4	12	4	3	4	4	15	4	4	5	13	5	4	4	13	3	4	5	5	17	157
34	AL FANDI	4	4	4	4	16	3	4	3	10	3	3	4	4	14	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	140
35	MUH. YUSRIL	5	4	3	5	17	4	5	4	13	3	4	4	5	16	3	4	3	10	5	5	4	14	4	4	5	4	17	157
36	EKO MIFTAHUL FARID	4	5	2	3	14	3	5	5	13	5	4	3	4	16	4	3	5	12	5	5	5	15	4	3	3	5	15	155
37	ILHAM	5	4	4	5	18	4	4	5	13	5	4	4	5	18	3	3	5	11	5	5	4	14	4	4	5	5	18	166
38	RAHMAT ADI SUCI	4	2	3	3	12	3	3	3	9	2	3	3	4	12	4	2	4	10	4	4	2	10	4	4	4	4	16	122
39	ASFAR	5	3	5	4	17	5	3	4	12	4	3	5	4	16	3	4	5	12	5	4	4	13	3	5	4	5	17	157
40	AWAL FAJRI	5	4	4	3	16	4	5	4	13	5	5	4	4	18	5	5	4	14	4	5	4	13	3	5	3	4	15	163
41	ISHAR	4	3	2	3	12	3	5	3	11	4	2	3	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14	4	3	4	4	15	137
42	ANA	3	1	5	5	14	5	5	5	15	5	5	3	5	18	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	172
43	HARIS	1	4	5	4	14	4	5	4	13	3	4	4	5	16	4	5	4	13	5	3	5	13	3	3	3	2	11	149

44	JUNARDI	3	4	4	5	16	5	5	4	14	5	4	5	4	18	5	3	3	11	4	3	5	12	5	3	4	4	16	158
45	FARDI	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	152
46	DEFARA ARIANDI	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	5	20	180
47	FAJRI RESKI	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	4	12	5	4	3	12	4	4	4	4	16	150
48	FIRDAYANI	4	5	3	5	17	5	5	4	14	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	3	5	13	4	4	5	5	18	172
49	RISWAN	5	4	4	5	18	5	5	4	14	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	3	3	11	4	5	4	5	18	172
50	IRFANDI ALIF	5	4	4	3	16	5	5	4	14	4	3	4	5	16	5	5	4	14	4	4	3	11	5	5	4	4	18	160
51	FIRMAN	2	3	2	3	10	3	3	3	9	4	3	4	4	15	4	3	2	9	1	2	3	6	3	4	3	4	14	112
52	NURUL HAFIZA	4	5	5	4	18	4	4	4	12	5	4	3	5	17	5	5	3	13	3	4	3	10	3	5	5	5	18	158
53	AHRAH MARDIAH	4	5	3	4	16	4	3	4	11	5	4	3	5	17	5	5	3	13	3	4	3	10	3	5	5	5	18	152
54	MUH. ASRIL	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	3	3	3	9	5	5	2	12	4	5	5	5	19	169
55	RISMAN	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	184
56	NURHAYATI	4	4	3	5	16	5	4	5	14	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	3	4	12	4	5	4	5	18	170
57	MUH. USRI	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	190
58	AWALUDDIN	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	3	3	3	9	5	5	4	14	4	5	5	5	19	175
59	ERNIATI	4	5	3	5	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18	5	4	5	14	5	3	4	12	4	5	4	5	18	170
60	ASRIANI	4	5	3	5	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18	5	4	5	14	5	3	4	12	4	5	4	5	18	170
61	IRMA	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	4	5	16	4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	4	5	17	157
62	IMANUDDIN	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	188
63	SATRIANI	4	2	2	4	12	2	5	4	11	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	13	3	3	4	5	15	151
64	NIRWANA	4	4	3	4	15	4	5	4	13	5	3	3	5	16	5	5	5	15	4	3	3	10	3	4	3	3	13	151
	JUMLAH	2 5 5	2 3 9	2 3 1	2 7 9	1004	2 5 8	2 8 6	2 6 2	806	2 6 6	2 3 8	26 28 2	28 2	1048	26 1	24 8	26 5	774	28 8	26 7	26 3	818	25 3	26 8	26 6	28 7	1074	9974



NO	NAMA PESERTA DIDIK	MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI																	ΣTot
		INDIKATOR 1				INDIKATOR 2					INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				
		1	2	3	JML	4	5	6	7	JML	8	9	10	JML	11	12	13	JML	
1	ASKARI RAHMAN	4	3	4	11	5	4	5	5	19	5	4	5	14	4	5	5	14	102
2	IKHWANUL HIDAYAT	4	3	3	10	2	3	4	3	12	3	4	2	9	4	5	3	12	74
3	SYAMSINAR	4	2	3	9	4	4	3	4	15	4	3	4	11	3	3	3	9	79
4	DIRMAN	4	4	5	13	5	4	5	4	18	4	3	3	10	3	4	4	11	93
5	ALDINA	4	3	4	11	4	3	4	4	15	3	4	4	11	2	3	5	10	84
6	HARNISA	5	4	4	13	5	4	4	4	17	5	5	5	15	5	4	4	13	103
7	ASRUL	5	4	4	13	4	3	3	4	14	4	5	4	13	3	4	4	11	91
8	ARFANDI	3	5	2	10	3	3	2	2	10	3	4	4	11	4	2	3	9	71
9	NURFAH	5	5	5	15	5	4	5	5	19	4	4	5	13	5	5	4	14	108
10	FAHMI NUR	4	2	5	11	5	5	3	4	17	3	5	5	13	4	4	5	13	95
11	MISRAWATI	5	2	2	9	4	3	5	5	17	5	5	4	14	2	2	4	8	88
12	SUSI SUSANTI	5	3	3	11	5	2	3	4	14	5	3	4	12	4	2	4	10	84
13	ZULKIFLI	3	3	2	8	3	2	3	3	11	2	4	3	9	3	2	3	8	64
14	INDRA WAHYUDI PUTRA	4	2	3	9	4	4	3	4	15	2	1	1	4	1	1	3	5	61
15	RAHMAT	5	3	5	13	3	2	3	2	10	5	4	4	13	3	3	5	11	83
16	IRNAWATI	4	4	4	12	4	3	5	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	92
17	SAKINA AMIR	5	3	4	12	5	5	3	5	18	4	3	5	12	3	5	4	12	96
18	JUMARDI	4	2	4	10	5	5	4	3	17	4	4	4	12	3	3	5	11	89

19	WAHID	5	3	4	12	5	4	5	3	17	5	4	4	13	3	5	5	13	97
20	NUR SYAFIKA	5	4	5	14	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	5	5	14	104
21	WAHYUDIN	5	3	4	12	5	5	5	5	20	3	4	4	11	5	5	5	15	101
22	HASRAH DIANA	3	4	4	11	3	2	3	4	12	3	3	4	10	3	4	3	10	76
23	LISMAWATI	4	3	5	12	4	3	3	4	14	4	4	4	12	3	3	5	11	87
24	HAMSINAR	4	3	5	12	4	3	3	4	14	4	4	4	12	3	3	5	11	87
25	RISWAN	5	4	4	13	4	3	4	5	16	4	5	5	14	5	4	5	14	100
26	SABIL	5	3	3	11	4	3	3	4	14	4	3	4	11	3	3	3	9	81
27	RIWALDI	4	3	3	10	4	3	3	4	14	3	4	4	11	4	4	4	12	82
28	HENDRA	5	3	4	12	4	4	3	4	15	4	3	3	10	4	3	3	10	84
29	RISMAWATI	4	2	3	9	4	4	3	4	15	2	1	1	4	1	1	3	5	61
30	NURHALISA	5	3	4	12	5	4	4	5	18	4	5	5	14	4	4	5	13	101
31	MUSDALIFAH	3	3	4	10	5	4	4	5	18	4	5	5	14	4	4	5	13	97
32	NUR ILMI AULIA	3	4	1	8	3	3	2	5	13	4	5	3	12	3	2	3	8	74
33	SIRAJUDDIN	4	2	4	10	5	5	5	4	19	4	4	4	12	5	4	4	13	95
34	AL FANDI	3	3	3	9	3	3	4	4	14	3	4	4	11	3	3	4	10	78
35	MUH. YUSRIL	4	2	5	11	4	4	5	4	17	2	3	4	9	3	3	5	11	85
36	EKO MIFTAHUL FARID	3	3	3	9	4	3	5	4	16	3	4	3	10	4	4	3	11	81
37	ILHAM	5	5	5	15	5	4	5	4	18	5	5	5	15	4	3	5	12	108
38	RAHMAT ADI SUCI	4	5	2	11	1	4	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	84
39	ASFAR	5	2	4	11	4	5	4	5	18	2	4	4	10	2	3	4	9	87
40	AWAL FAJRI	4	3	4	11	5	4	5	3	17	4	3	4	11	3	3	4	10	88
41	ISHAR	4	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	4	10	70
42	ANA	5	2	5	12	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	109

43	HARIS	2	4	2	8	3	2	1	3	9	3	3	4	10	4	5	5	14	68
44	JUNARDI	3	1	4	8	4	4	5	4	17	4	4	5	13	3	2	4	9	85
45	FARDI	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	13	95
46	DEFARA ARIANDI	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	4	13	113
47	FAJRI RESKI	4	3	5	12	4	4	5	4	17	4	3	4	11	2	3	5	10	90
48	FIRDAYANI	5	2	4	11	4	3	3	4	14	5	4	4	13	5	4	5	14	90
49	RISWAN	4	3	3	10	4	3	3	3	13	4	3	5	12	3	4	3	10	80
50	IRFANDI ALIF	5	3	4	12	4	5	4	3	16	4	5	3	12	5	4	5	14	94
51	FIRMAN	3	3	3	9	2	2	2	4	10	3	4	3	10	3	2	3	8	66
52	NURUL HAFIZA	3	5	2	10	2	2	2	2	8	2	3	3	8	5	4	2	11	63
53	AHRAH MARDIAH	3	5	2	10	2	2	2	2	8	2	3	3	8	5	4	2	11	63
54	MUH. ASRIL	5	3	4	12	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	5	13	87
55	RISMAN	5	3	5	13	5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	5	5	15	105
56	NURHAYATI	5	1	4	10	5	3	3	4	15	5	4	4	13	5	4	5	14	90
57	MUH. USRI	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	115
58	AWALUDDIN	5	3	4	12	4	3	3	3	13	3	4	4	11	4	4	5	13	85
59	ERNIATI	5	1	4	10	5	3	3	4	15	5	4	4	13	1	2	5	8	84
60	ASRIANI	5	1	4	10	5	3	3	4	15	5	4	4	13	1	2	5	8	84
61	IRMA	5	1	5	11	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	5	5	14	94
62	IMANUDDIN	5	5	5	15	5	3	3	5	16	5	5	5	15	5	5	5	15	107
63	SATRIANI	5	2	4	11	5	3	5	5	18	3	4	4	11	3	3	4	10	90
64	NIRWANA	4	3	5	12	5	3	4	4	16	3	4	4	11	3	3	2	8	86
	JUMLAH	274	198	244	716	262	227	238	251	978	243	251	254	748	229	229	266	724	5608

## LAMPIRAN HASIL OLAH DATA SPSS DAN FREKUENSI INTERVAL

### KELAS

#### Statistics

keativitas guru dalam mengelola  
pembelajaran ekonomi

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		155.84
Median		157.00
Std. Deviation		16.488
Variance		271.848
Range		85
Minimum		105
Maximum		190
Sum		9974
Percentiles	25	150.00
	50	157.00
	75	166.75

#### Statistics

motivasi belajar peserta didik

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		87.63
Median		87.00
Mode		84
Std. Deviation		13.068
Variance		170.778
Skewness		-.149
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.301
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		54
Minimum		61
Maximum		115

Sum	5608
-----	------

## Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi

### Statistics

indikator1

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		15.69
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		2.253
Variance		5.075
Skewness		-.327
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		.030
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		10
Minimum		10
Maximum		20
Sum		1004
	25	14.00
Percentiles	50	16.00
	75	17.00

### Statistics

indikator2

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		12.59
Median		13.00
Mode		12
Std. Deviation		1.788
Variance		3.197
Skewness		-.889
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		1.686

Std. Error of Kurtosis		.590
Range		9
Minimum		6
Maximum		15
Sum		806
	25	12.00
Percentiles	50	13.00
	75	14.00

### Statistics

indikator3

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		16.38
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		2.333
Variance		5.444
Skewness		-.548
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.065
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		10
Minimum		10
Maximum		20
Sum		1048
	25	15.00
Percentiles	50	16.00
	75	18.00

### Statistics

indikator4

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		12.09
Median		13.00
Mode		14
Std. Deviation		2.158
Variance		4.658

Skewness	-.633
Std. Error of Skewness	.299
Kurtosis	-.586
Std. Error of Kurtosis	.590
Range	8
Minimum	7
Maximum	15
Sum	774

### Statistics

indikator5

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		12.78
Median		13.00
Mode		12 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.134
Variance		4.555
Skewness		-2.052
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		6.917
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		12
Minimum		3
Maximum		15
Sum		818

### Statistics

indikator6

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		16.78
Median		17.00
Mode		18
Std. Deviation		1.972
Variance		3.888
Skewness		-.454
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		.113
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		9
Minimum		11
Maximum		20
Sum		1074

Frekuensi data motivasi belajar peserta didik

### Statistics

indikator1

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11.19
Median		11.00
Mode		12
Std. Deviation		1.807
Variance		3.266
Skewness		.344
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.202
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		7
Minimum		8
Maximum		15
Sum		716



### Statistics

indikator2

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		15.28
Median		16.00
Mode		17
Std. Deviation		2.973
Variance		8.840
Skewness		-.589
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.067
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		12
Minimum		8
Maximum		20
Sum		978

### Statistics

indikator3

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11.69
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.267
Variance		5.139
Skewness		-1.101
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		2.565
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		11
Minimum		4
Maximum		15
Sum		748

### Statistics

indikator4

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11.31
Median		11.00
Mode		10 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.409
Variance		5.806
Skewness		-.430
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.212
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		10
Minimum		5
Maximum		15
Sum		724

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		64
Normal	Mean	49.4687500
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4.66624753
Most	Absolute	.135
Extreme	Positive	.070
Differences	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * kreativitas	(Combined)		2250.854	29	77.616	2.130	.018
	Between Groups	Linearity	1371.754	1	1371.754	37.640	.000
		Deviation from Linearity	879.101	28	31.396	.862	.654
	Within Groups		1239.083	34	36.444		
	Total		3489.938	63			

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.994	7.214		.554	.582
1 kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	.527	.083	.627	6.337	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar peserta didik

Correlations

		kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	motivasi belajar peserta didik
kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi	Pearson Correlation	1	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
motivasi belajar peserta didik	Pearson Correlation	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.383	5.845

- a. Predictors: (Constant), kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi
- b. Dependent Variable: motivasi belajar peserta didik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. Raya Pendidikan Kampus UNM Gunung Sari Telp (0411) 883187  
e-mail : fe.unm@unm.ac.id

**USULAN JUDUL SKRIPSI**

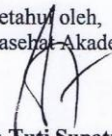
Nama Mahasiswa : Arnawati  
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai , 13 Maret 1996  
Nomor Induk mahasiswa : 1494043001  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

**JUDUL YANG DIAJUKAN :**

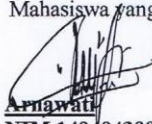
1. PENGARUH PENDAPATAN DISPOSIBLE INCOME UNTUK  
KEBERLANJUTAN USAHA PANDAI BESI DI KELURAHAN  
ALEHANUAE DUSUN BARUTTUNG KABUPATEN SINJAI UTARA
2. PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI
3. PENGARUH ETOS KERJA GURU EKONOMI TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IX SMAN 11 SINJAI

Makassar, 28 September 2017

Diketahui oleh,  
Penasehat Akademik

  
**Dra. Tuti Supatminingsih, M.Si**  
**NIP.19610402 198610 2 001**

Mahasiswa yang bersangkutan

  
**Arnawati**  
**NIM.1494043001**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : A.P.Pettarani Kampus Gunungsari Makassar Telp 889464

**PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI DAN CALON PEMBIMBING**

**A. IDENTITAS**

Nama Mahasiswa : Arnawati  
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai , 13 Maret 1996  
Nomor Induk mahasiswa : 1494043001  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

**B. JUDUL YANG DIAJUKAN :**

**1. PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI**

**2. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

NO	NAMA PEMBIMBING/NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Tuti Supatminingsih, M.Si 19610402 198610 2 001	
2	Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd 19810623 200701 2 001	

Makassar, 30 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

**Muhammad Dinar, S.E., M.S.**  
NIP.19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 – 881244 Fax. (0411) 88946

Nomor : 2193/UN36.22/PL/2018  
Lampiran : 1 Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sulsel  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : ARNAWATI  
NIM : 1494043001  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :  
1. **Dra. Tuti Supatminingsih, M.Si**  
2. **Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd**

Masalah yang diteliti :  
“PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLAH PEMBELAJARAN  
EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11  
SINJAI”

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Maret 2018  
Pembantu Dekan Bidang  
Akademik  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar,







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2530/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 2193/UN36.6/LT/2018 tanggal 13 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ARNAWATI  
Nomor Pokok : 1494043001  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLAH PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Maret s/d 25 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 14 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 14-03-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpm.d.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 16 Maret 2018

Nomor : 070/243 /FAS.3/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth.Kepala SMA NEGERI 11 SINJAI

di  
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 2530/S.01/PTSP/2018 Tanggal, 14 Maret 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama	: ARNAWATI
Nomor Pokok	: 1494043001
Progran Studi	: Pend. Ekonomi
Pekerjaan / Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. AP. Pettarani, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA NEGERI 11 SINJAI** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

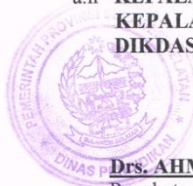
**" PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLAH PEMBELAJARAN  
EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI "**

**Pelaksanaan : Tanggal 25 Maret s.d 25 April 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI**



**Drs. AHMAD FARUMBAN, M.Pd.**

Pangkat: Pembina Tk.I

NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala UPT Pendidikan Wilayah Kabupaten Sinjai
3. Peringal



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11 SINJAI**

**Alamat : Jl. Buareng Dg Parani No.277 ☎ 92661**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.6/082 /SMAN.11/SJI /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 11 Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : ARNAWATI  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 13-03-1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1494043001  
Fakultas : EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI  
Program : Strata Satu ( S1 )  
Alamat : JL. AP. Pettarani, Makassar

Berdasarkan surat a.n Kepala Dinas Pendidikan Kepala Bidang Fasilitas Paud .Dikdas, Dikmas dan Dikti nomor : 070/243/FAS.3/DISDIK tanggal 16 Maret 2018 Mahasiswa yang tersebut namanya di atas telah mengadakan Penelitian pada tanggal 28 s.d 29 Maret 2018 pada SMA Negeri 11 Sinjai dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

"PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 11 SINJAI" .

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aska, 29 Maret 2018

Kepala



**Drs. Basri Tama**

NIP. 19600615 198512 1 003

## RIWAYAT HIDUP



**ARNAWATI**, lahir di Sinjai, pada 13 Maret 1996, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari Ambo dan Ciang. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, telah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SDN Negeri No.49 Sompong, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan),

kemudian lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis meneruskan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 4 Sinjai Selatan), kemudian lulus tahun 2011, pada tahun yang sama, penulis meneruskan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 2 Sinjai Selatan) dengan mendalami program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2014. Ditahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di salah satu perguruan tinggi negeri Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM), Spesialisasi jurusan pada bidang Studi Pendidikan Ekonomi Strata 1 (S.1).